

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 1 SAMPAI 5
TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TAMANSARI**

KARYA TULIS ILMIAH



UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

NURI SYAMROTUL FUADAH

NIM. 10119084

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

JULI 2022

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 1 SAMPAI 5
TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TAMANSARI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan**



**NURI SYAMROTUL FUADAH
NIM. 10119084**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
JULI 2022**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

Karya tulis ilmiah, Juli 2022

Nuri Syamrotul Fuadah

Gambaran Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

xii + 81 Halaman + 7 Tabel + 1 Bagan + 13 Lampiran

ABSTRAK

Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. *Stunting* merupakan masalah kurang gizi kronis yang diakibatkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari pada tahun 2022 sebanyak 157 kasus. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yaitu lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Populasi sebanyak 157 orang, sampel 63 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang memiliki riwayat BBLR sebanyak 10 orang (15,9%), anak yang memiliki riwayat penyakit infeksi sebanyak 28 orang (44,4%), pemberian ASI <6 bulan sebanyak 12 orang (19,0%), pola makan yang kurang memenuhi kebutuhan gizi pada anak sebanyak 33 orang (52,4%), dan status ekonomi yang masih kurang mencukupi sebanyak 12 orang (19,0%).

Kata Kunci : Faktor risiko, *Stunting*
Daftar Pustaka : 20 buah (2012-2022)

***DIII NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY***

Scientific paper, July 2022

Nuri Syamrotul Fuadah

***Overview of Risk Factors That Affect the Incidence of Stunting in Children
Aged 1-5 Years In the Area of Tamansari Health Center Tasikmalaya***

xii + 81 Pages + 7 Tables + 1 Chart + 13 Appendixes

ABSTRACT

The incidence of short toddlers or commonly referred to as stunting is one of the nutritional problems experienced by toddlers in the world today. Stunting is a chronic malnutrition problem caused by insufficient nutritional intake for a long time due to feeding that is not in accordance with the nutritional needs of children. The incidence of stunting in the area of Tamansari Health center in 2022 was 157 cases. The purpose of the study was to determine the risk factors that influence the incidence of stunting in children aged 1-5 years in the Tamansari Health Center Area. The research method used a quantitative descriptive type of research. The sampling technique was carried out by purposive sampling technique. The data collection tool was a questionnaire sheet. The data analysis used was univariate analysis. The population was 157 people, a sample of 63 people. The results showed that children who had a history of low birth weight were as many as 10 people (15.9%), children who had a history of infectious diseases as many as 28 people (44.4%), breastfeeding <6 months as many as 12 people (19.0%), diets that did not meet the nutritional needs as many as 33 people (52.4%), and of the economic status that is still insufficient as many as 12 people (19.0%).

Keywords : Risk factors, Stunting

Bibliography : 20 pieces (2012-2022)